

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pondasi penting bagi pembangunan masyarakat dan negara. Di dalam konteks pendidikan Islam, madrasah menjadi lembaga yang memegang peran krusial dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkualitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di madrasah adalah kinerja guru. Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk supervisi kepala madrasah, berangkat dari pentingnya peran kepala madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru, yang merupakan elemen kunci dalam proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali,

Keberhasilan proses pendidikan di madrasah sangat bergantung pada kinerja guru sebagai pelaksana pembelajaran. Namun demikian, kualitas kinerja guru tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala madrasah, khususnya dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Supervisi kepala madrasah menjadi instrumen strategis untuk membina, membimbing, dan meningkatkan kualitas profesionalitas serta komunikasi sosial guru dalam lingkungan kerja.

Peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai peran supervisi kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali setelah mengamati bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah di lembaga tersebut belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih kurangnya

upaya sistematis dalam membina kompetensi profesional guru seperti penguasaan materi, metode pembelajaran, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan. Selain itu, komunikasi sosial antar guru maupun antara guru dan pihak madrasah juga dinilai belum berjalan dengan harmonis dan produktif, yang berdampak pada iklim kerja dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengangkat masalah ini ke dalam penelitian akademik guna menggali sejauh mana peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, terutama pada aspek kompetensi profesionalitas dan komunikasi sosial. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah serta menjadi bahan refleksi bagi kepala madrasah dalam melaksanakan fungsi supervisinya secara lebih efektif.

Kompetensi profesionalitas guru mencakup kemampuan pedagogik, penguasaan materi, metodologi pembelajaran, serta kemampuan evaluasi. Sedangkan kompetensi komunikasi sosial mencakup kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, rekan kerja, orang tua peserta didik, serta masyarakat. Keduanya sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Kualitas kompetensi ini sering kali dipengaruhi oleh bagaimana supervisi dan bimbingan yang diberikan oleh kepala madrasah.

Supervisi pendidikan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pembinaan dan

pemantauan terhadap proses pembelajaran. Kepala madrasah sebagai supervisor harus mampu memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada guru, sehingga mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kinerja mereka dan berusaha untuk melakukan perbaikan terus-menerus.

Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali memiliki visi dan misi untuk mencetak generasi yang unggul dalam aspek akademik dan akhlak. Untuk mencapai visi tersebut, peran kepala madrasah sebagai pemimpin dan supervisor sangat krusial. Supervisi yang efektif tidak hanya membantu guru meningkatkan kompetensi profesional dan sosial mereka, tetapi juga berdampak positif pada iklim sekolah secara keseluruhan, meningkatkan motivasi, dan semangat kerja di kalangan staf pengajar.

Dengan konteks penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada kompetensi profesionalitas dan komunikasi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan praktik supervisi pendidikan di tingkat madrasah serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi supervisi yang efektif dan relevan yang dapat diterapkan oleh kepala madrasah, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja guru dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Tidak

semua guru yang di didik dilembaga pendidikan yang terlatih dengan baik dan kualified. Pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru untuk belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.¹

Guru merupakan kelompok utama yang mencerdaskan manusia, pemberi bekal pengetahuan, pengalaman, dan menanamkan nilai-nilai, budaya dan agama terhadap peserta didik dalam proses pendidikan memegang peran penting setelah orang tua dan keluarga dirumah.

Paradigma baru manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan potensi secara efektif dan efisien perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pengembangan sumber daya manusia merupakan proses peningkatan kemampuan manusia agar mampu melakukan pilihan-pilihan. Pengertian ini memusatkan pada pemerataan dalam peningkatan kemampuan manusia dan pemamfaatan kemampuan itu.²

Dalam hal ini diperlukan adanya komponen pendidikan yang dapat meningkatkan kinerja guru pada potensi profesionalitas dan komunikasi sosial melaui supervisi kepala madrasah. Konsep supervisi modern dirumuskan oleh Kimball Wiles yang dikutip oleh David Berliner adalah sebagai berikut:

¹ Depdiknas Balitbang, 2001, *Data Standarisasi Kompetensi Guru*, (<http://www.depdiknas.go.id.html>). hari Rabu, 8 Januari 2025. Pukul 22.15 wita). 7.

² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005). 23.

Situasi belajar inilah yang seharusnya diperbaiki dan ditingkatkan melalui layanan kegiatan supervisi.³

Kepala madrasah adalah orang yang mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan, sebagaimana pernyataan Sergiovani dan Starrat yang dikutip oleh David Berliner bahwa:

Supervision is a process designed to help teacher and supervisor learn more about their practice; to better able to use their knowledge and skills to better serve parents and schools. (Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah; agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan lebih baik pada peserta didik, orang tua, dan sekolah).⁴

Maka dari itu kepala madrasah sebagai supervisor harus mampu menyusun dan melaksanakan program dan peran supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya yaitu adanya peningkatan kinerja pada kompetensi profesionalitas dan komunikasi sosial tenaga kependidikan/guru melalui pembelajaran yang efektif. dalam pelaksanaan supervisi, kepala madrasah memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab juga ada kepala madrasah yang dalam pelaksanaan supervisinya tidak dilandasi rasa tanggung jawab.

³ David Berliner. 2000. *Educational Reform in an Era of Disinformation*, (<http://www.olam.asu.edu/epaa/v1n2.html>, hari Rabu 8 Januari 2025. Pukul 22.43 wita). 22.

⁴ David Berliner. 2000. *Educational Reform in an Era of Disinformation*, (<http://www.olam.asu.edu/epaa/v1n2.html>, hari Rabu 12 Juni 2025. Pukul 22.43 wita). 23.

Dengan kata lain ia tidak menjalankan peran supervisor sehingga menghambat peningkatan dan pengembangan profesi guru. Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Kompetensi Profesionalitas Dan Komunikasi Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian tersebut diatas, maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peran supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada kompetensi profesionalitas dan komunikasi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali ?
2. Bagaimanakah kendala peran supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada kompetensi profesionalitas dan komunikasi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Kompetensi Profesionalitas dan Komunikasi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut diatas, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada kompetensi profesionalitas dan komunikasi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali
2. Mengetahui kendala peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada kompetensi profesionalitas dan komunikasi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut diatas, peneliti melakukan penelitian ini dengan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Ilmu Manajemen Pendidikan:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori supervisi pendidikan, khususnya dalam konteks peningkatan profesionalitas dan komunikasi sosial guru di madrasah ibtidaiyah.

- b. Referensi untuk Penelitian Selanjutnya:

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan tentang supervisi kepala madrasah dan factor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

- c. Peningkatan Pemahaman Teoritis:

Memberikan wawasan tentang hubungan antara peran kepala madrasah sebagai supervisor dan peningkatan kompetensi profesionalitas serta kemampuan komunikasi sosial guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah atau Lembaga Pendidikan:

Memberikan masukan untuk merancang pelatihan supervisi kepala madrasah dan program pengembangan kompetensi guru yang relevan dengan tantangan dilapangan.

b. Bagi Kepala Madrasah:

Memberikan panduan kongkret tentang cara melaksanakan supervisi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi profesionalitas dan komunikasi sosial guru di madrasah.

c. Bagi Guru:

Membantu guru memahami pentingnya supervisi dalam pengembangan diri mereka, khususnya dalam meningkatkan kompetensi profesionalitas dan keterampilan komunikasi sosial dengan rekan sejawat, siswa, dan orang tua.

d. Bagi Madrasah:

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun kebijakan peningkatan mutu pendidikan melalui program supervisi yang terencana, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan guru.

e. Bagi Masyarakat:

Secara tidak langsung, penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali melalui peningkatan kinerja guru yang lebih profesional dan komunikatif.

E. Definisi Istilah

1. Supervisi Kepala Madrasah

Supervisi kepala madrasah adalah proses pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru dan tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru. Supervisi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut terhadap pelaksanaan tugas-tugas guru di lingkungan madrasah.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru merujuk pada tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan profesional. Kinerja ini dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran serta kontribusinya terhadap perkembangan peserta didik.

3. Kompetensi Profesionalitas

Kompetensi profesionalitas adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara mendalam, mengelola proses pembelajaran secara efektif, serta mengembangkan diri secara terus-menerus sesuai

dengan tuntutan kurikulum dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial dalam konteks pendidikan adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dan menjalin hubungan yang harmonis dengan peserta didik, sesama guru, kepala madrasah, orang tua, dan masyarakat sekitar. Hal ini meliputi keterampilan dalam menyampaikan pesan, memahami perbedaan, serta menjalin kerja sama yang baik demi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

5. Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang pendidikan dasar dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia yang setara dengan Sekolah Dasar (SD). Madrasah ini menyelenggarakan pendidikan umum dan keagamaan bagi peserta didik tingkat dasar.

Dengan difenisi operasional tersebut diharapkan penelitian dapat lebih fokus dan jelas dalam mengukur variabel-variabel yang terlibat, serta memudahkan dalam proses pengumpulan data dan analisis.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang berjudul “*Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Kompetensi Profesionalitas dan Komunikasi Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma’arif Nusantara Jimbaran Bali*” berbagai penelitian terdahulu memberikan kontribusi penting sebagai landasan teori dan analisis. Penelitian-penelitian

ini menyoroti persamaan, perbedaan dan keunggulan yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan.

1. Penelitian Indrawati (2018) berjudul *Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 03 Jakarta*" bertujuan untuk mengkaji peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan evaluasi supervisi. Mengacu pada teori Glickman (1985), penelitian ini menemukan bahwa supervisi yang dilakukan secara terstruktur dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, dengan komunikasi efektif sebagai faktor kunci keberhasilan. Kesimpulannya, supervisi akademik berpengaruh positif terhadap pengembangan kompetensi profesional guru, baik secara teoritis maupun praktis, namun keterbatasannya terletak pada lingkup penelitian yang hanya mencakup satu sekolah. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas peran supervisi kepala sekolah/madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dan berfokus pada interaksi antara pemimpin dan guru dalam proses supervisi. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian (sekolah negeri vs madrasah ibtidaiyah),

ruang lingkup kompetensi (tanpa aspek komunikasi sosial), dan lokasi yang tidak spesifik seperti konteks budaya lokal di Bali.⁵

2. Penelitian Prasetyo (2017) yang berjudul *Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Sosial Guru di MTs Al-Hikmah Lampung*" bertujuan untuk mengkaji pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kompetensi sosial guru dengan pendekatan kuantitatif menggunakan survei dan analisis regresi sederhana. Berdasarkan teori kompetensi dari Spencer and Spencer (1993), penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi yang melibatkan umpan balik langsung dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial guru, dengan kontribusi pengaruh sebesar 65%. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa supervisi kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kompetensi sosial guru. Secara teoritis, temuan ini mendukung pentingnya supervisi dalam pengembangan kompetensi interpersonal, sementara secara praktis, supervisi sebaiknya difokuskan pada aspek komunikasi dan hubungan antarpersonal. Keterbatasan penelitian terletak pada tidak dibahasnya faktor eksternal lain seperti lingkungan kerja atau budaya sekolah. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menyoroti peran supervisi kepala madrasah terhadap kompetensi guru, khususnya kompetensi sosial, dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Adapun perbedaannya terletak pada fokus kompetensi (sosial saja tanpa profesional), jenjang

⁵ Indrawati, (2018). "Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 03 Jakarta". (Jurnal Pendidikan, Vol. 5 No. 3, 2018). 45 - 52

madrasah (MTs, bukan MI), dan lokasi penelitian yang tidak secara spesifik berada di wilayah Jimbaran Bali.⁶

3. Penelitian Suryani (2020) berjudul *“Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Islam Al-Falah”* bertujuan untuk menganalisis hubungan antara supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, menggunakan pendekatan **mixed-method** (kuantitatif dan kualitatif) melalui angket, wawancara, dan observasi. Berdasarkan teori manajemen pendidikan Sergiovanni (1990), penelitian ini menemukan bahwa supervisi yang bersifat dialogis mampu memotivasi guru untuk berinovasi dan lebih efektif dibandingkan supervisi yang hanya bersifat evaluatif.

Kesimpulannya, terdapat hubungan signifikan antara supervisi dan kinerja guru, terutama pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat peran supervisi sebagai alat peningkatan efektivitas pembelajaran, dan secara praktis menekankan pentingnya pendekatan dialogis serta pemberian solusi konstruktif. Keterbatasannya adalah tidak mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah.

Adapun persamaannya dengan penelitian ini terletak pada keterkaitan supervisi kepala sekolah/madrasah dengan peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan, serta penggunaan pendekatan hubungan supervisi

⁶ Prasetyo, (2017). *“Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Sosial Guru di MTs Al-Hikmah Lampung”*. (Jurnal Pendidikan Islam, Vol.4 No. 2, 2017). 12-19

terhadap hasil kerja guru. Sementara itu, perbedaannya mencakup fokus penelitian yang tidak secara spesifik membahas kompetensi profesional maupun komunikasi sosial, objek penelitian bukan madrasah ibtidaiyah, serta lokasi penelitian yang tidak dijelaskan secara kontekstual.⁷

4. Kesimpulan Persamaan dan Perbedaan

Secara umum, ketiga penelitian terdahulu menegaskan pentingnya supervisi kepala sekolah atau madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru, di mana supervisi berperan sebagai instrumen utama untuk memperbaiki kinerja guru dalam berbagai aspek. Namun, perbedaan mendasar terletak pada fokus dan ruang lingkup kajian; penelitian-penelitian sebelumnya cenderung menyoroti satu aspek kompetensi guru seperti profesionalitas, kompetensi sosial, atau mutu pembelajaran secara umum, sedangkan tesis ini mengintegrasikan dua aspek sekaligus, yaitu kompetensi profesional dan komunikasi sosial.

Selain itu, tesis ini dilakukan dalam konteks lokasi yang spesifik, yakni di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran, Bali, yang membawa dimensi geografis dan budaya lokal yang khas. Keunikan lainnya terletak pada penekanan mendalam terhadap aspek komunikasi sosial guru, yang masih jarang dibahas secara eksplisit dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

5. Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Berikut tabel yang mencakup persamaan dan perbedaan dari penelitian berjudul “Peran

⁷ Suryani (2020). “*Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Islam Al-Falah*”. (Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 6, No. 1, 2020). 27 - 35

Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada
Kompetensi Profesionalitas Dan Komunikasi Sosial Di Madrasah
Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali

NO	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinil Penelitian
1	Indrawati (2018) Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 03 Jakarta	- Membahas peran supervisi kepala sekolah/madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru - Supervisi digunakan untuk meningkatkan kinerja guru.	- Fokus hanya pada kompetensi professional, tidak mencakup komunikasi sosial. - Objek penelitian adalah sekolah dasar negeri bukan madrasah ibtidaiyah. Tidak spesifik di Bali.	- Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menguji secara komprehensif peran supervise kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yang diukur melalui dua kompetensi inti yaitu profesionalitas dan komunikasi sosial secara bersamaan dalam konteks Madrasah
2	Prasetyo (2017) Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Sosial Guru di MTs Al-Hikmah Lampung	- Mengkaji peran supervisi kepala madrasah terhadap kompetensi guru, khususnya kompetensi sosial. - Fokus pada madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam.	- Fokus hanya pada kompetensi sosial, tidak mencakup kompetensi professional. - Objek penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs), bukan Madrasah Ibtidaiyah.	Ibtidaiyah Al Ma'arif Jimbaran Bali. Studi ini mengisi celah penelitian yang mungkin belum secara spesifik mengkaji kombinasi variable, indicator, dan lokasi penelitian ini. Hasil penelitian

			Tidak spesifik di Bali.	ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih
3	Suryani (2020) Hubungan Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Islam Al-Falah.	Menghubungkan supervisi kepala sekolah/madrasah dengan peningkatan kinerja guru supervisi menjadi instrument untuk meningkatkan mutu pendidikan.	- Fokus pada mutu pembelajaran secara umum, tanpa membahas kompetensi profesional atau komunikasi sosial secara spesifik. - Tidak spesifik di Madrasah Ibtidaiyah atau Bali.	mendalam mengenai efektifitas supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru dijenjang pendidikan madrasah ibtidaiyah di Bali.

Sumber olah data peneliti 2025

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks supervisi di madrasah, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah.